

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**ANALISIS PROGRAM HUMAS DALAM PENERIMAAN
MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS PASIR
PENGARAIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

REZKA FITRIANI

NPM : 16 911 0259
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

Abstrak

Analisis Program Humas Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Pasir Pengaraian

Rezka Fitriani
NPM : 16 911 0259

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis program humas dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian. Program humas adalah rencana kerja yang disusun humas dalam menarik minat mahasiswa baru mendaftarkan diri ke Universitas Pasir Pengaraian. Metode penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program humas dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian menggunakan berbagai media promosi dan menetapkan biaya perkuliahan yang terjangkau. Selain itu terdapat beragam kegiatan yang mencitrakan UPP di mata masyarakat. Dari proses komunikasi yang sudah dijalankan humas memberi dampak pada hasil yakni pencapaian target mahasiswa baru pada tahun 2020 melebihi yang sudah ditargetkan. Dengan demikian dari semua proses program humas dan penerimaan mahasiswa baru di UPP, humas UPP sudah menjalankan proses komunikasi dikarenakan dalam penerimaan mahasiswa baru sudah ada bagian yang menanganinya, adanya pesan yang disampaikan, ada beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan memberikan dampak terhadap program penerimaan mahasiswa baru di UPP.

Kata Kunci: Program; Humas; Penerimaan Mahasiswa Baru; UPP.

Abstract

Analysis of Public Relations Program in New Student Admissions at Pasir Pengaraian University

Rezka Fitriani
NPM: 16 911 0259

The purpose of this study was to determine the analysis of the public relations program in the admission of new students at Pasir Pengaraian University. The public relations program is a work plan prepared by public relations to attract new students to register at Pasir Pengaraian University. The research method is qualitative and uses descriptive design with data collection obtained from people who are involved in public relations activities in attracting new student candidates through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis. The results of this study can be concluded that the public relations program in the admission of new students at Pasir Pengaraian University uses various promotional media and determines affordable tuition fees. In addition, there are various activities that make UPP image in the eyes of the community. From the communication process that has been carried out by public relations, it has an impact on the results, namely the achievement of new student targets in 2020 exceeds what has been targeted. Thus, from all the PR program processes and new student admissions at UPP, UPP public relations have carried out the communication process because in the admission of new students there is already a section that handles it, a message is conveyed, there are several media used to convey information, and have an impact on the program. new student admissions at UPP.

Keywords: Program; Public Relations; New Student Admission; UPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, penelitian, dan pelatihan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga mungkin secara otodidak. Upaya meningkatkan pendidikan secara formal dikenal dengan lembaga pendidikan seperti SD, SMP/MTS, SMA/SMK dan dilanjutkan dengan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Salah satu bentuk lembaga pendidikan tinggi adalah universitas. Di mana universitas merupakan lembaga perguruan tinggi tidak memiliki beragam jurusan dan program studi dan tidak terfokus pada satu jurusan saja, sehingga pada universitas banyak terdapat jurusan-jurusan yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan pihak univeristas.

Berdasarkan jenis dan kriteria universitas tersebut di atas, jenis dan kualitas menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih universitas yang akan diikuti cenderung memilih universitas yang sudah terkenal, memiliki banyak

mahasiswa, lokasi yang strategis, memiliki banyak pilihan jurusan, dan akreditasi yang bagus walaupun itu universitas tersebut tidak berada di daerah domisili masyarakat tersebut. Rata-rata masyarakat juga lebih memilih memasuki universitas negeri dari pada swasta.

Hal ini dikarenakan cenderung masyarakat berpikir bahwa akan mudah mendapatkan pekerjaan di masa yang akan datang jika merupakan lulusan universitas negeri, memilih jurusan yang tingkat persaingannya rendah dengan harapan mudah diterima. Dari segi biaya juga menjadi pertimbangan karena secara umum masyarakat mengetahui bahwa biaya kuliah di universitas negeri lebih murah dibanding dengan swasta. Hal tersebut juga terjadi pada masyarakat daerah yang tidak memiliki banyak pilihan universitas di daerah tersebut, misalnya daerah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Adapun alasan dipilihnya Universitas Pasir Pengaraian menjadi objek atau lokasi tempat penelitian dikarenakan UPP merupakan salah satu universitas yang berada di wilayah Kabupaten Pasir Pengaraian dengan tujuan untuk memberikan pendidikan tinggi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah. Namun pada kenyataannya minat masyarakat untuk masuk ke perguruan tinggi yang diselenggarakan UPP masih terdapat permasalahan seperti jumlah peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya masih fluktuatif atau naik turun. Dengan demikian penelitian memfokuskan penerimaan mahasiswa baru pada tahun ajaran 2020/2021 untuk melihat lebih jauh peran dair humas dalam mempromosikan UPP dan menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada UUP.

Universitas Pasir Pengaraian terdapat 7 Fakultas dan 14 jurusan/program studi strata satu (S1) dan 1 program studi diploma 3 (III)

1. Fakultas Teknik,
 - a. Program Studi : S1 – Teknik Mesin
 - b. Program Studi : S1 – Teknik Sipil
2. Fakultas Sosial dan Ekonomi,
 - a. Program Studi : S1 – Akuntansi
 - b. Program Studi : S1 – Manajemen
3. Fakultas Pertanian.
 - a. Program Studi : S1 – Agribisnis
 - b. Program Studi : S1 – Agrotekologi
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 - a. Program Studi : S1 – Pendidikan Matematika
 - b. Program Studi : S1 – Pendidikan Bahasa Inggris
 - c. Program Studi : S1 – Pendidikan Fisika
 - d. Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi
 - e. Program Studi : S1 – Pendidikan Olahraga
5. Fakultas Hukum.
 - a. Ilmu Hukum
6. Fakultas Ilmu Komputer.
 - a. Program Studi : S1 – Informatika
 - b. Program Studi : S1 – Sistem Informasi
7. Kebidanan

Di daerah ini hanya memiliki satu universitas swasta yaitu Universitas Pasir Pengaraian. Tetapi banyak dari masyarakatnya lebih memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang berada di luar daerah Pasir Pengaraian. Padahal di Pasir Pengaraian memiliki banyak SMA dan SMK yang siswanya rata-rata akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi

kurangnya minat masyarakat untuk memilih Universitas swasta yang ada di daerah Rokan Hulu Pasir Pengaraian yaitu Universitas Pasir Pengaraian masih kurang dikenal dan akrab di telinga masyarakat.

Masyarakat kurang mengetahui apa saja keunggulan dan apa saja yang ada di Universitas Pasir Pengaraian tersebut sehingga membuat masyarakat lebih memilih universitas swasta yang ada di luar daerah Kabupaten Rokan Hulu, Pasir Pengaraian. Tim Dosen UPI (2009: 330) menjelaskan bahwa peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari kapasitas tenaga administrator dalam melakukan pemetaan lingkungan eksternal, persaingan antar lembaga yang sama, perhitungan tingkat kemampuan internal, dan meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan strategi yang unggul dalam memenangkan persaingan tanpa meninggal jati diri dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Hal itu dimaksudkan untuk menciptakan citra lembaga universitas di mata masyarakat. Ketika lembaga universitas tidak lagi mendapat kesan baik di masyarakat, humas menjadi bagian yang penting dan bertanggung jawab atas kondisi tersebut. Pada umumnya universitas mengetahui bahwa lembaganya tidak lagi diminati masyarakat melalui hasil penerimaan mahasiswa baru yang tidak memuaskan atau tidak mencapai target yang telah ditentukan.

Kekurangan mahasiswa baru pada universitas dengan status negeri mungkin tidak terlalu berpengaruh besar tetapi lain halnya jika terjadi di universitas swasta karena akan berdampak pada manajemen universitas yang berujung pada eksistensi universitas. Humas universitas hendaknya tanggap dengan situasi seperti yang di kemukakan dengan melakukan berbagai macam

cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hermawan (2012: 155) menyatakan bahwa kesan yang buruk datang dari ketidakpedulian prasangka buruk, sikap dan apatis sehingga humas harus mampu mengubah hal-hal tersebut menjadi pengetahuan, pengertian, penerimaan dan ketertarikan. Karena itulah strategi promosi sangat dibutuhkan untuk mempengaruhi para calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di universitas yang bersangkutan melalui berbagai macam kegiatan positif.

Supaya pelaksanaan humas dapat berjalan efektif dan efisien, dengan kata lain dapat mencapai tujuan humas, yang di antaranya dapat dikenal oleh masyarakat, mendapat simpati dan dukungan dari masyarakat, dengan waktu, tenaga dan biaya yang tepat, maka diperlukan manajemen untuk mengelolanya. Manajemen merupakan kiat untuk melaksanakan tujuan seefektif dan seefisien mungkin dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Begitu pentingnya humas, maka setiap lembaga, khususnya lembaga pendidikan, selalu mempunyai tim humas yang khusus bertugas mengurus humas, terlebih bagi sebuah lembaga pendidikan universitas.

Diakui atau tidak, lembaga pendidikan universitas swasta di beberapa daerah sampai saat ini merasakan bahwa masyarakat kerap menomorduakan universitas swasta. Hal ini dapat dilihat pada masa penerimaan mahasiswa baru, di mana sebagian besar masyarakat akan berduyun-duyun mendaftarkan putra-putrinya ke universitas negeri, khususnya.

Fenomena ini juga dirasakan oleh Universitas Pasir Pengaraian. Universitas yang swasta ini juga merasakan bahwa sebagian besar masyarakat di

sekitar universitas dan wilayah Pasir Pengaraian, Rokan Hulu tersebut cenderung lebih memilih universitas negeri, walaupun universitas tersebut berada di luar daerah Rokan Hulu. Hal ini wajar, karena lokasi Universitas ini tidak berada di pusat Kota Pasir Pengaraian, yang menurut masyarakat tidak terlalu disorot. Menyadari hal ini, maka pihak Universitas Pasir Pengaraian tidak mau ketinggalan dalam menarik simpati masyarakat agar mempercayakan putra-putrinya mengenyam pendidikan di universitas tersebut. Upaya pihak universitas untuk menarik simpati masyarakat ini tentu melalui humasnya. Universitas Pasir Pengaraian merupakan universitas yang sangat memperhatikan bidang kehumasannya, sehingga banyak program dan strategi yang diterapkan universitas untuk menarik minat masyarakat.

Selain itu menurut hasil wawancara dan kunjungan peneliti ke Universitas Pasir Pengaraian, perkembangan dan kemajuan pembangunan dan peningkatan program-program studi tergolong sangat cepat dari tahun ke tahun menyaingi perguruan tinggi atau universitas yang berada di luar daerah Pasir Pengaraian. Adanya persaingan ketat antar universitas dalam upaya menjaring mahasiswa baru, sehingga setiap universitas akan berusaha menciptakan program-program humas yang dapat menarik minat calon mahasiswa dan memilihnya.

Pemaparan permasalahan di atas dapat digambarkan bahwa selama ini Humas Universitas Pasir Pengaraian dalam menarik minat calon mahasiswa baru untuk masuk ke UPP melalui berbagai kegiatan yang langsung maupun tidak langsung dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Program Humas UPP

No.	Jenis	Program	Waktu
1.	Seminar/Lokakarya	1. Seminar 2. Lokakarya	Bulan Agustus- Oktober
2.	Promosi	1. Baleho 2. Kalender 3. Spanduk 4. Brosur	Januari- Juni
		1. Tatap Muka ke sekolah	Maret-April
		2. Media sosial	Sepanjang Tahun
3.	Pengabdian Masyarakat	1. Praktek lapangan 2. Penelitian	Agustus-Desember
4.	Kerjasama	1. Dinas Pendidikan 2. Sekolah-sekolah	

Sumber: Humas UUP, 2020

Berdasarkan data program Humas UPP di atas, tergambar jelas bahwa terdapat beberapa program kerja yang dilakukan Humas dalam menarik minat calon mahasiswa baru. Dari semua jenis program yang ada, peneliti lebih memfokuskan jenis program promosi karena kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan dilakukan dengan banyak cara, sehingga menurut penulis kegiatan ini lebih dominan memberikan kontribusi bagi pengenalan calon mahasiswa baru dan mempengaruhi calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri di UPP.

Di mana dalam menjalankan salah satu program kerja humas UPP telah menetapkan jenis promosi yang dilakukan melakukan pemasangan baleho di beberapa titik strategis di Kabupaten Rokan Hulu, penyebaran kalender yang dicetak UPP ke sekolah-sekolah setingkat SMA dan beberapa lembaga lain serta diberikan kepada masyarakat tertentu, pemasangan spanduk di beberapa titik strategis mengenai penerimaan mahasiswa baru, adanya penyebaran brosur yang diselingi tatap muka langsung di sekolah-sekolah yang dikunjungi tim UPP.

Universitas Pasir Pengaraian telah berusaha menarik minat calon mahasiswa baru dengan mengadakan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan kampus tersebut dan juga berusaha mencapai prestasi-prestasi yang bisa dibanggakan mahasiswanya. Tingkat keberhasilan humas dalam menjaring mahasiswa baru dapat dilihat dari hasilnya pada tahun 2018/2019 dan 2019/2020 berjumlah sama yakni 872 orang.

Adapun data mengenai jumlah mahasiswa baru yang terdaftar di UPP pada tahun 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Paris Pengaraian Tahun 2018/2019

No	Fakultas	Jurusan	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
1	Fakultas Teknik	Prodi S-1 Teknik Mesin	28	28	29
		Prodi S-1 Teknik Sipil	52	43	40
2	Fakultas Sosial dan Ekonomi	Prodi S-1 Akuntansi	73	82	62
		Prodi S-1 Manajemen	134	186	167
3	Fakultas Pertanian	Prodi S-1 Agribisnis	44	56	28
		Prodi S-1 Agroteknologi	19	45	33
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	24	26	29
		Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	41	42	34
		Prodi S-1 Pendidikan Fisika	12	9	20
		Parodi S-1 Pendidikan IPS	-	39	33
		Prodi S-1 Pendidikan Biologi	26	36	30
		Prodi S-1 Pendidikan Olahraga	52	55	73
5	Fakultas Hukum	Prodi S-1 Ilmu Hukum	59	62	155
6	Fakultas Ilmu Komputer	Prodi S-1 Informatika	65	78	57
		Prodi S-1 Sistem Informasi	70	67	59
7	Kebidanan	Prodi D-3 Kebidanaan	17	18	23
Jumlah			744	872	872
Lokal A			384	522	516
Lokal B			325	331	333
Lokal C			35	19	23

Sumber: Universitas Pasir Pengaraian, 2020

Berdasarkan data di atas, dapat menggambarkan tingkat keberhasilan humas dalam menjaring mahasiswa baru dapat dilihat dari jumlah yang diterima. Di mana pada tahun 2018/2019 Universitas Pasir Pengaraian menargetkan jumlah mahasiswa baru sebesar 1.000 orang, tetapi yang pada faktanya yang mendaftar hanya 872 orang dengan rincian 522 orang mahasiswa reguler, 331 orang mahasiswa non reguler, dan terdapat 19 orang mahasiswa jalur prestasi. Sementara pada tahun 2019/2020 pihak universitas meningkatkan target penerimaan mahasiswa baru menjadi 1.500 orang, kemudian jumlah mahasiswa baru yang diterima sebanyak 872 orang dengan rincian: 516 orang mahasiswa reguler, 333 orang mahasiswa non reguler, dan terdapat 23 orang mahasiswa jalur prestasi. Dengan demikian dapat dikatakan dalam 2 (dua) tahun terakhir ini jumlah mahasiswa baru yang diterima pada Universitas Pasir Pengaraian belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga secara umum kinerja dari humas dalam menjaring mahasiswa baru masih kurang maksimal.

Semua program studi yang ada di UPP terisi dengan jumlah peminat yang berbeda-beda. Mahasiswa baru yang mendaftarkan diri dan menjadi mahasiswa mendapatkan informasi mengenai UPP berasal dari berbagai sumber. Sebagaimana yang penulis wawancara saudara Andri Septian mahasiswa program studi Manajemen mengatakan bahwa: “Saya sudah sejak lama mengetahui informasi mengenai UPP ini, dan yang lebih meyakinkan saya pada saat beberapa orang dari UPP datang ke sekolah menyampaikan informasi mengenai UPP”.

Hal ini menjelaskan bahwa salah satu informasi yang diketahui calon mahasiswa banyak yang berasal dari kegiatan promosi yang dilaksanakan Humas

UPP. Di mana kegiatan promosi menurut peneliti menjadi program yang paling dominan untuk memperkenalkan dan mempengaruhi calon mahasiswa baru untuk menetapkan pilihannya ke UPP.

Dalam upaya menarik masyarakat, Universitas Pasir Pengaraian banyak menerapkan berbagai program dan strategi humas untuk memperkenalkan seperti apa dan bagaimana sebenarnya Universitas Pasir Pengaraian kepada masyarakat sekitar dengan kerap kali mengadakan program-program yang melibatkan masyarakat, mengajak masyarakat untuk masuk ke dalam lingkungan universitas dalam even-even tertentu dan lain sebagainya. Selain itu meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek juga perlu dilakukan seperti fasilitas atau sarana prasarana yang ada, kualitas sumber daya manusia seperti tenaga pengajar, kualitas dari mahasiswa yang dihasilkan seperti adanya mahasiswa berprestasi, dan kemudian hubungan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka memperkenalkan dan juga mendukung UPP seperti salah satunya pemerintah daerah.

Namun tidak hanya itu, yang lebih penting sebagai sikap yang harus dikembangkan adalah membangun persepsi dan citra positif (*positive image*) terlebih dahulu, mempunyai tujuan yang baik, saling mempercayai satu sama lain (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), saling pengertian antar kedua belah pihak (*mutual understanding*) dan memiliki rasa toleransi (*tolerance*). Untuk membangun citra positif dari masyarakat ini, Universitas Pasir Pengaraian menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana universitas yang lengkap, terdapat banyak kegiatan ekstra

kurikuler, menampilkan berbagai prestasi yang diraih universitas tersebut dan lain sebagainya.

Dengan berbagai macam program dan strategi humas ini, maka masyarakat dapat mengenal seperti apa itu Universitas Pasir Pengaraian. Setelah mengenal universitas tersebut, maka tidak sedikit masyarakat yang ingin menjadi bagian dari universitas ini dengan mendaftarkan putra-putrinya ke universitas tersebut. Langkah atau strategi dalam mempromosikan UPP sangat penting dilakukan oleh humas, sehingga dapat menarik minat dari calon mahasiswa baru untuk mendaftarkan diri di UPP.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengetahui kiranya bagaimana program dan strategi humas dan pengelolaannya, untuk dapat menarik mahasiswa baru yang diterapkan oleh Universitas Pasir Pengaraian. Sehingga berangkat dari permasalahan yang menarik tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Program Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Pasir Pengaraian”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kenaikan/peningkatan minat masyarakat terhadap Universitas Pasir Pengaraian.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan Humas Universitas Pasir Pengaraian menarik minat calon mahasiswa baru.

3. Tidak adanya perubahan pola promosi menarik minat calon mahasiswa dari tahun ke tahun yang dilaksanakan Humas Universitas Pasir Pengaraian.
4. Masih tinggi minat mahasiswa non reguler, bila dibandingkan dengan mahasiswa reguler.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian dapat terarah, maka penelitian dibatasi pada permasalahan agar lebih terfokus dan mendalam. Pembahasan dalam penelitian ini hanya akan mengupas tentang program humas ekstern dalam rangka menarik minat calon mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan Penerimaan mahasiswa Baru sebagai langkah mendapatkan mahasiswa di Universitas Pasir Pengaraian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana analisis program humas dalam meningkatkan minat calon mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis program humas dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan bidang kehumasan dalam merancang program kehumasan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual dan bahan masukan serta pertimbangan analisis minat mahasiswa baru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Pengertian Humas

Humas terdiri dari kata hubungan dan masyarakat yang diartikan sebagai bagian dari manajemen yang selalu berhubungan dengan masyarakat. Seperti yang diungkapkan Nasution (2010: 11) humas secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa humas merupakan bagian manajemen yang berfungsi sebagai perantara dalam menjalin hubungan antara organisasi dengan publik baik internal maupun eksternal.

Pendapat dari Glenn & Denny Griswold yang dikutip Suryosubroto (2001:12) menyatakan bahwa *“Public relations is the management function which evaluates public attitudes, identified the policies, and prosedur of individual or organization with the public interest, and executes a program of action to earn public understanding and acceptance”*. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap publik, menyesuaikan kebijaksanaan dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, serta program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.

Sama halnya dengan pengertian di atas, hasil dari pertemuan asosiasi humas seluruh dunia di Mexico City pada bulan Agustus 1987 mendefinisikan mengenai humas sebagaimana dikutip oleh Anggoro (2008: 2) yakni humas adalah "suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan memprediksikan setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberikan masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana, untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya."

Begitu juga yang diungkapkan oleh Abdurrahman (1995: 27) tentang humas bahwa humas atau *public relation* merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *good will*, kepercayaan, penghargaan pada dan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Sementara Cutlip, Center & Brown yang dikutip Soemirat & Elvinaro (2008: 14) menyebutkan bahwa *public relation is the distinctive management function which help establish and mutual lines of communications, understanding, acceptance and cooperation between on organization and its public*. Humas adalah fungsi manajemen yang secara khusus membantu terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama dalam organisasi dengan masyarakat.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa humas adalah bagian dari fungsi manajemen yang memiliki tugas khusus dalam hal melakukan penilaian, penganalisaan, dan membuat kesimpulan atas suatu sikap maupun opini publik yang muncul untuk dijadikan suatu kebijakan

atau program kegiatan yang kemudian bisa dilaksanakan melalui berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, menciptakan kepercayaan dan simpati, kemudian dapat menarik minat maupun dukungan dari pihak lain yang menjadi sasaran dari program kebijakan tersebut.

2. Pengertian Program

Program adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Dalam pengertian umum “program” diartikan sebagai rencana atau rancangan yang dilakukan ke depan. Sedangkan program menurut Arikunto & Safruddin (2010: 4) didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi suatu implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Purwanto (2011: 24) juga mengungkapkan bahwa program adalah perencanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk tujuan tertentu dan dapat diukur keberhasilannya.

Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa program merupakan serangkaian kegiatan sebagai bentuk implementasi kebijakan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika digabungkan dengan definisi humas maka program humas merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan humas sebagai bentuk dari implementasi kebijakan yang telah dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Program Humas

Untuk menjalankan program humas, maka humas membutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi baik dari segi personil humas maupun penguasaan aspek teknis yang mendukung program kerja humas. Di mana menurut Ruslan (2014:81-82) Humas mempunyai keterampilan dalam menguasai aspek dan teknis komunikasi, atau unsur pokok dalam proses komunikasi, yaitu sebagai berikut:

- a) *Source*, yaitu individu atau pejabat humas yang berinisiatif sebagai sumber atau unsur menyampaikan pesan-pesannya.
- b) *Message*, suatu gagasan dan ide berupa pesan, informasi, pengetahuan, ajakan, bujukan atau ungkapan bersifat pendidikan, emosi dan lain yang akan disampaikan komunikator kepada perorangan atau kelompok tertentu (komunikan)
- c) *Channel*, berupa media, sarana, atau saluran yang dipergunakan oleh komunikator dalam mekanisme penyampaian pesan-pesan kepada khalayaknya.
- d) *Efect*, suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan.

Program humas dalam penelitian ini termasuk ke dalam program yang penting karena dampak minat calon mahasiswa terhadap universitas berpengaruh pada pola manajemen universitas yang mengancam kelangsungan lembaga untuk dapat terus eksis.

Dengan demikian karena dilihat dari segi kepentingan yang begitu kompleks, program humas harus dikemas dengan sebaik mungkin agar

pelaksanaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka dari itulah setiap langkah dalam pengelolaan atau manajemen program harus diperhatikan.

Kemudian untuk lebih lanjut Suryosubroto (2001: 4-8) mengungkapkan bahwa pada dasarnya kegiatan humas dapat ditempuh melalui lima tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan tahap awal dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program yang meliputi bahan informasi (*message*) yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan antara lain seperti waktu, tempat dan sarana penunjang lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi tentang apa saja yang telah direncanakan dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya dapat disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Selain itu dalam penggunaan biaya, waktu dan tempat atau sarana hendaknya dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

c. Tahap Pengecekan Tanggapan Masyarakat

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah berusaha mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan baik tanggapan yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Tanggapan tersebut dapat berbentuk dukungan moral, bantuan tenaga dan pemikiran, atau mungkin bantuan materi.

d. Tahap Penilaian dan Pengontrolan Hasil

Setelah mengetahui tanggapan dan sambutan masyarakat maka tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian dan pengontrolan dan hasil. Kegiatan ini berupa melakukan evaluasi pencapaian maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang baru dilaksanakan. Tolok ukur keberhasilan adalah mengacu pada rumusan tujuan yang telah ditetapkan pada tahap persiapan. Program humas dikatakan berhasil apabila tidak ada penyimpangan tujuan sehingga dapat diketahui seberapa besar partisipasi, pengertian, dukungan, bantuan dan kerja sama yang ditimbulkan masyarakat terhadap lembaga yang bersangkutan.

e. Tahap Pemberian Saran kepada Atasan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keempat rangkaian kegiatan di atas. Kegiatan humas yang telah dilaksanakan wajib dilaporkan kepada pimpinan. Laporan itu dilengkapi dengan saran, anjuran, imbauan, atau rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan pimpinan berkaitan dengan persoalan yang sedang dihadapi.

Dari pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa tahapan program kegiatan humas meliputi identifikasi kebutuhan, analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, pengecekan tanggapan masyarakat, penilaian/evaluasi dan pengontrolan hasil dan pemberian saran kepada atasan.

Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan kedua teori tersebut dengan menyederhanakannya ke dalam beberapa fokus utama yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut. Hal ini dikarenakan pada identifikasi dan

analisis kebutuhan serta persiapan merupakan bagian dari perencanaan, dan pengecekan ataupun pengontrolan hasil juga bagian dari evaluasi program.

B. Definisi Operasional

Penegasan istilah di sini dimaksudkan untuk menyamakan maksud dan persepsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mempelajarinya. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari skripsi yang berjudul analisis program humas dalam meningkatkan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

2. Program

Program adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

3. Humas

Humas adalah suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut iktikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama.

4. Program Humas

Program humas adalah rencana kerja yang disusun humas dalam menarik minat mahasiswa baru mendaftarkan diri ke Universitas Pasir Pengaraian.

5. Penerimaan mahasiswa baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan universitas. Penerimaan mahasiswa baru yang penulis maksud adalah penerimaan mahasiswa yang dilakukan oleh setiap kampus pada setiap awal tahun pelajaran, yang sebelumnya berada di sekolah menengah atas (SMA, SMK, MA) kemudian mendaftar di universitas. Mahasiswa baru pada penelitian ini adalah mahasiswa yang diterima Universitas Pasir Pengaraian dari jalur reguler.

6. Universitas Pasir Pengaraian

Universitas Pasir Pengaraian adalah universitas swasta yang terletak di daerah Pasir Pengaraian, Rokan Hulu yang berada di bawah pengurusan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu, yang berdiri pada 03 Agustus 2009, beralamat Jl. Tuanku Tambusai Kumu Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dengan akreditasi

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kaitannya dengan minat peserta didik terhadap sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh program yang dilakukan humas dalam mewujudkan citra yang positif agar dapat menarik peserta didik. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1: Penelitian Relevan

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Muslikhul A'mal (2011)	Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs Negeri Pematang	Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi yang digunakan manajemen humas terbagi ke dalam dua jenis yaitu dengan public intern dan public ekstern. Strategi dengan publik intern antara lain melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan pada tanggal 17 setiap bulan upacara bendera setiap hari Senin, halal bi halal dan pengajian keluarga MTsN Pematang. Sedangkan strategi manajemen humas dengan public ekstern dikelompokkan menjadi tiga strategi, yaitu strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. Adapun hasil dari strategi yang telah diterapkan adalah belum begitu berhasil karena dalam penerimaan siswa baru yang semula mendapat rata-rata 740 jumlah pendaftar per tahun selama 5 (lima) tahun, turun menjadi 607 jumlah pendaftar rata-rata per tahunnya selama 6 (enam) tahun setelah diterapkan strategi dan program manajemen humas
2	Puji Hariati, Meylia Elizabeth R. (2014) jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol 2, No 2, (2014)	Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi dan evaluasi manajemen humas pada tahun sebelumnya, SMK (SMEA) PGRI Ploso mengurangi strategi yang dianggap kurang efektif, dan memaksimalkan strategi yang dianggap efektif untuk tahun ini. Strategi baru yang diterapkan adalah pembuatan dan penggunaan sepatu seragam untuk seluruh siswa dan pemanfaatan gedung baru 3 lantai untuk laboratorium praktek siswa. Dari berbagai strategi yang dijalankan diharapkan penerimaan siswa baru dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya

Dari kedua penelitian tersebut diketahui bahwa persaingan terjadi di semua jenjang pendidikan sehingga banyak lembaga pendidikan tinggi melakukan

berbagai strategi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik karena keberadaan jumlah peserta didik memiliki peranan penting dalam manajemen universitas. Namun dalam penelitian ini penulis lebih cenderung tertarik pada bentuk strategi humas yang diimplementasikan melalui program humas universitas dalam menarik minat calon peserta didik atau calon mahasiswa tetapi pada lembaga pendidikan tinggi universitas, karena pertumbuhan dan pengembangan universitas yang semakin pesat.

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu dengan objek dan permasalahan yang berbeda, sehingga penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu sebagai acuan ataupun sumber referensi untuk mendapatkan hasil penelitian dan menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Melalui beberapa penelitian terdahulu di atas, maka peneliti menetapkan tolak ukur yang berbeda, sehingga dapat diungkapkan permasalahan yang diteliti sesuai dengan bidang konsentrasi komunikasi kehumasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang disebut deskriptif. Alwasilah dalam Hikmat (2011:37) metode kualitatif memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi penelitian ketika menentukan langkah-langkah peneliti.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Dikatakan deskriptif karena disusun berdasarkan karakteristik yang berorientasi pada upaya pemerolehan data yang ada dan mencoba mendalami dengan menginterpretasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya. Metode ini dipakai sesuai kerangka acuan penelitian kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisa yang didapat dalam penelitian, artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Moleong dalam Hikmat (2011:38) ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif: Pertama, tidak dapat dibayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan ganda di lapangan. Kedua, tidak dapat diramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan kenyataan. Ketiga, bermacam sistem nilai yang

terkait hubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan. Peneliti kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data

Hal itu bertujuan untuk memaparkan dan menarasikan keadaan pengelolaan program humas untuk menarik minat calon mahasiswa di Universitas Pasir Pengaraian dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Moleong, 2014;188). Sesuai dengan permasalahan penelitian “Program Humas UPP dalam menarik minat calon mahasiswa baru” maka yang menjadi subyek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan humas dalam menarik minat calon mahasiswa baru sebagai berikut:

1. Khairul Fahmi, MT Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pasir Pengaraian.
2. Ria Karno, S.Pd. M.Si Kepala Humas BPMPH Universitas Pasir Pengaraian.
3. Ginanjar, S.Sos Staff Program Humas BPMPH UPP
4. Mahasiswa UPP jalur reguler (Randy Kurniawan, Ervan Maulana, Siti Khodijah, Mastura, Fazlan Surahman, Supriadi, Eko Haryanto, Doni Suryadi, Febriana, dan Zachran Putra Rokan)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti. Dengan demikian objek penelitian adalah data-data dalam program atau kegiatan-kegiatan humas dalam rangka menarik minat calon mahasiswa baru yang diperoleh dari subyek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Universitas Pasir Pengaraian yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai, Kumu Desa Rambah, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu 2020																Ket	
		Maret				Mei				September				Januari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan Dan Penyusunan UP	x	x	x	x	x													
2	Seminar UP						x	x											
3	Riset																		
4	Penelitian lapangan								X	x									
5	Pengolahan dan analisis data									x	x								
6	Konsultasi dan bimbingan skripsi										x	x	x	x					
7	Ujian skripsi															x	x		
8	Revisi dan pengesahan skripsi																	x	
9	Pengandaan dan penyerahan skripsi																		

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan penelitian secara langsung melalui wawancara dengan tatap muka dan juga hasil observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa jurnal, buku, data, video, kliping surat kabar dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif maka data-data yang dikumpulkan harus menyeluruh dan mendalam sehingga metode yang digunakan peneliti yaitu antara lain:

1. Wawancara

Moleong (2014: 186) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksudnya adalah percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dengan dibantu pedoman wawancara yang berisi garis besar sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara.

2. Observasi

Margono (2005: 158) menjelaskan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan observasi adalah mengumpulkan data-data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap obyek/gejala yang tampak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan menjadi standar penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berfungsi sebagai alat bantu yang akan mengarahkan tentang apa saja yang menjadi obyek observasi. Obyek observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan humas di Universitas Pasir Pengaraian antara lain penyebaran brosur, pemasangan spanduk, penyebaran baliho dan kegiatan “jemput bola”.

Kemudian untuk mendukung hasil observasi dilengkapi dengan foto-foto lapangan yang peneliti kunjungi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, menyelidiki dokumen tertulis dan tercetak. Dokumen-dokumen yang dianalisis diteliti dalam penelitian ini menyangkut dokumen program humas dalam menarik minat calon mahasiswa baru antara lain yaitu profil sekolah yang berisi visi dan misi universitas, struktur organisasi universitas, data dosen dan data mahasiswa, dan dokumen BPMPH seperti laporan BPMPH, struktur kepanitiaan BPMPH, draft atau materi sosialisasi ke SMA, surat permohonan

izin sosialisasi ke SMA, surat permohonan bantuan pemuatan iklan di radio, brosur-brosur promosi Universitas Pasir Pengaraian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri namun masih didukung dengan instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang diharapkan dapat membantu melengkapi mengungkap data data yang dicari. Adapun kisi-kisi instrumen beserta alat bantu pengumpulan data dapat dilihat di lampiran.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

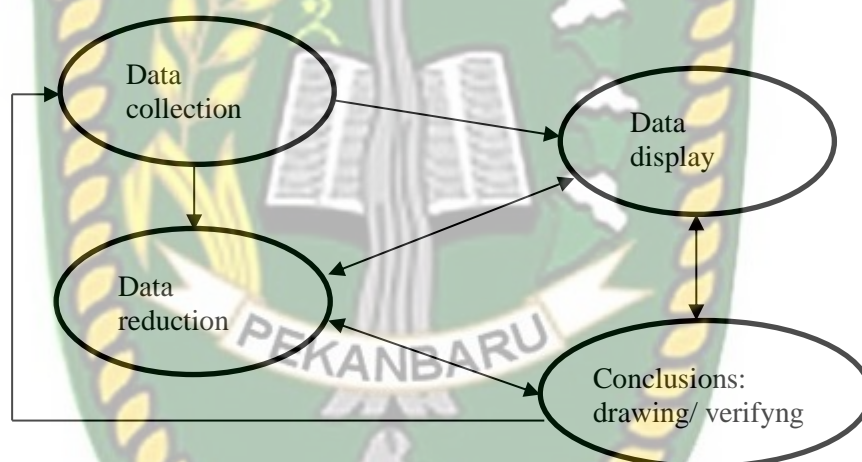
Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sah (valid) dan andal (reliabel) sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber data yaitu ketua BPMPH, pembantu rektor UPP, dan mahasiswa. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data-data yang diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2012: 334) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Berikut langkah-langkah analisis data kualitatif yang digunakan peneliti seperti skema pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data



(Sumber: Sugiyono, 2012: 335)

Adapun rincian dari gambar/ skema analisis data di atas sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada bagian bagian penting yang dicari tema dan membuang pola yang tidak perlu.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan pokok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Penyajian data disampaikan Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Sumber: Sugiyono, 2012: 335) Adapun rincian dari gambar/ skema analisis data di atas sebagai berikut: dengan teks yang bersifat naratif setelah peneliti menemukan hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul.

3. *Conclusion Drawing/ verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaknaan terhadap temuan penelitian, dan peneliti selalu mengadakan verifikasi secara lebih mendalam.

Verifikasi data, membutuhkan kepastian dari suatu temuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Komitmen akan tanggung jawab tokoh-tokoh Kabupaten Rokan Hulu melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sektor pendidikan. Dengan landasan tersebut maka berdirilah Yayasan Penelitian dan Perencanaan Pembangunan Daerah (YP3D) pada tanggal 30 Juni 2000 (akta notaris Mohamad Dahad Umar, SH No 57) dan terdaftar pada pengadilan negeri Pekanbaru No. 104/2000/YYS tertanggal 5 September 2000.

Untuk mengimplementasikan keinginan luhur para pendiri yayasan maka YP3D pada tanggal 2 Agustus 2002 mendirikan Politeknik Pasir Pengaraian (POLIPERA) dengan 6 program studi yaitu Program Studi Akuntansi, Administrasi Bisnis, Agrobisnis, Konstruksi Sipil, Mesin dan Peralatan Pertanian dan Teknik Elektronika sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 166/D/O/2002. Sebagai direktur pertama POLIPERA adalah Bapak Ir. Alfian Kamaldi, MT dari 2002 – 2004.

Kemudian dengan landasan cita-cita luhur para pendiri YP3D untuk turut mengabdikan tanpa pamrih di Kabupaten Rokan Hulu, untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penyesuaian anggaran dasar YP3D dengan Undang-undang Yayasan No 16 tahun 2001, maka YP3D diubah menjadi Yayasan Pembangunan Rokan Hulu (YPRH) pada tanggal 24 Mei 2004 (akta notaris Yusrizal, SH No. 111). Dengan kepengurusan baru maka direktur POLIPERA pada tahun 2004 diganti dengan Bapak Prof. Drs. Mukhtar Rahman

sampai dengan tahun 2006. Untuk meneruskan kepemimpinan di POLIPERA, selanjutnya direktur yang ketiga adalah Bapak Prof. Dr. Ir. H. Feliatra, DEA dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

Semakin berkembangnya Kabupaten Rokan Hulu dan kebutuhan akan sumber daya manusia bidang kesehatan maka selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2007 didirikan pula Akademi Kebidanan (AKBIDPAPE) sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 112/D/O/2007 yang berkedudukan di Pasir Pengaraian dengan direktur di rangkap oleh Prof. Dr. Ir. H. Feliatra, DEA.

Sejalan dengan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, POLIPERA dan AKBIDPAPE tersebut melebur menjadi UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN (UPP) sesuai SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 121/D/O/2009 pada tanggal 03 Agustus 2009.

UPP didirikan bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, berakhlaq mulia, percaya pada diri sendiri, memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan teori-teori baru di bidang ilmu pendidikan dan keguruan maupun ilmu pengetahuan lain, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan tersebut, serta mengupayakan pemanfaatannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia.

Adapun rektor UPP Pertama kali di jabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Feliatra, DEA dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Kemudian dilakukan restrukturisasi

kepengurusan YPRH maka Rektor UPP selanjutnya adalah Bapak Dr. Ir. H. Syafrudin Nasution, M.Sc dengan masa tugas dari tanggal 17 Mei 2010 sampai 12 Desember 2011. Atas kebijaksanaan pimpinan YPRH dalam rangka peningkatan kinerja pimpinan di UPP, maka kemudian dilakukan restrukturisasi kepemimpinan UPP. Maka sebagai pelaksana tugas Rektor UPP ditunjuk Bapak Drs. Ali Yusri, M.Sc mulai dari tanggal 12 Desember 2011 sampai dengan tanggal 27 Juni 2012. Setelah masa pelaksana tugas rektor Drs. Ali Yusri, M.Sc berakhir maka untuk melanjutkan pelaksana tugas rektor UPP, YPRH menunjuk Prof. Dr. Ir. H. Feliatra, DEA. Pada Tanggal tanggal 12 Juli 2012 Pengurus YPRH melakukan restrukturisasi kepengurusan karena ada beberapa pengurus yang mengundurkan diri (surat Pengunduran diri No. 21-4/TU/YPRH/VI/2012).

Setelah Restrukturisasi kepengurusan YPRH maka Rektor definitif UPP adalah bapak Prof. Dr. Ir. H. Feliatra, DEA mulai tanggal 22 Oktober 2012 sampai Oktober 2016. Kemudian Rektor UPP dari November 2016 sampai saat ini Dr. Adolf Bastian, M. Pd. Yayasan Pembangunan Rokan Hulu telah mengelola Universitas Pasir Pengaraian dengan memiliki 6 Fakultas dengan 16 program studi, yang diharapkan menjadi kontribusi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada sektor industri, pendidikan, pemerintahan dan jasa serta kewirausahaan pada skala regional, nasional dan internasional. Adapun Fakultas dan Program Studi tersebut adalah:

1. Fakultas Teknik Program Studi : S1 - Teknik Mesin Program Studi : S1 - Teknik Sipil

2. Fakultas Ekonomi Program Studi : S1 – Akuntansi Program Studi : S1 -
Manajemen
3. Fakultas Pertanian Program Studi : S1 – Agribisnis Program Studi : S1 –
Agrotekologi
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi : S1 - Pendidikan
Matematika Program Studi : S1 - Pendidikan Bahasa Inggris Program
Studi : S1 - Pendidikan Fisika Program Studi : S1 - Pendidikan Biologi
Program Studi : S1 - Pendidikan Olahraga Program Studi : S1 - Pendidikan
IPS
5. Fakultas Hukum Program Studi : S1 - Ilmu Hukum
6. Fakultas Ilmu Komputer Program Studi : S1 – Teknik Informatika
Program Studi : S1 – Sistem Informasi
7. Program Studi : DIII – Kebidanan

Dari 16 program studi, yang sudah mendapatkan izin operasional baru 15 program studi yang terakreditasi, sedangkan 1 program studi dalam proses akreditasi dari BAN-PT, selain itu Institusi Universitas Pasir Pengaraian juga sudah mendapatkan akreditasi institusi dari BAN-PT.

B. Hasil Penelitian

Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas UPP setiap tahunnya memiliki target yang ditetapkan dalam usaha menarik minat calon mahasiswa baru baik itu reguler maupun non reguler. Badan ini bertugas mempromosikan kampus ke pihak luar untuk memperkenalkan, meningkatkan citra, dan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak. Di mana pada penelitian ini difokuskan dalam menarik minat mahasiswa baru berupa program humas dalam penerimaan mahasiswa baru di UPP.

Sebuah Universitas dalam mengembangkan sayapnya di dunia pendidikan membutuhkan strategi untuk menarik minat calon mahasiswa agar tertarik menempuh pendidikan di lembaga tersebut. Salah satu lembaga pendidikan berbentuk universitas yang terkemuka di Provinsi Riau ini adalah Universitas Pasir Pengaraian atau disingkat UPP.

1. Humas UPP

UPP yang keberadaannya sejalan dengan perkembangan otonomi daerah telah banyak terjadi perubahan baik dari struktur kelembagaan maupun adanya perkembangan atau pertumbuhan jenis bidang ilmu yang dikelola. Perkembangan UPP sejalan dengan semakin tumbuhnya jumlah mahasiswa baru yang masuk ke lembaga ini. Di mana untuk memberikan keyakinan dan menarik minat calon mahasiswa baru maka UPP menetapkan satu lembaga yang khusus dalam menarik minat mahasiswa atau mempromosikan kampus ke pihak luar yakni Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP.

Program merupakan usaha berupa bentuk kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam menarik minat mahasiswa baru di UPP. Di mana pada penelitian seperti apa program yang dilaksanakan humas dapat diperoleh informasi dari berbagai sumber informan berikut ini baik dari internal kampus maupun eksternal berupa mahasiswa.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Penanggungjawab utama adalah Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH), seluruh unsur pimpinan seperti Dekan Fakultas, Ketua Prodi, Wakil Rektor, Rektor, dan Panitia Khusus Penerimaan Mahasiswa Baru. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Tanggapan di atas memberikan penjelasan bahwa yang bertanggungjawab dalam menetapkan program kerja penerimaan mahasiswa baru di UPP adalah Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH) dan seluruh unsur akademik yang ada di UPP. Dengan demikian sangat jelas bahwa di UPP sudah ditetapkan penyelenggara dalam merumuskan rencana, program kerja, dan pelaksanaan dari penerimaan mahasiswa baru, sehingga semua program kerja Humas menjadi jelas dan bertanggungjawab.

Dari wawancara dengan Staff Humas UPP Ginanjar, S.Sos diperoleh informasi bahwa:

Panitia khusus yang ditetapkan untuk memperkenalkan kampus dan menarik minat calon mahasiswa baru. (wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Dari tanggapan di atas jelaslah bahwa di UPP telah ditetapkan satu lembaga atau badan khusus yang mengelola mahasiswa baik itu dalam bentuk pemberian pelayanan, maupun promosi kampus ke pihak luar, dan berbagai kegiatan lainnya berkenaan dengan penerimaan mahasiswa baru di UPP. Di mana badan ini diisi oleh orang-orang yang ditunjuk oleh pihak Rektorat dalam rangka mencapai tujuan kampus yakni menerima dan melayani mahasiswa sebaik mungkin.

Pengamatan lapangan yang telah penelitian lakukan terlihat bahwa di UPP telah ditetapkan satu bagian dalam penerimaan mahasiswa baru yang beranggotakan beragam elemen yang ada di UPP. Di mana Penanggungjawab utama adalah Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH), seluruh unsur pimpinan seperti Dekan Fakultas, Ketua Prodi, Wakil Rektor, Rektor, dan Panitia Khusus Penerimaan Mahasiswa Baru. Panitia khusus yang ditetapkan untuk memperkenalkan kampus dan menarik minat calon mahasiswa baru. Melalui badan ini, maka UPP secara langsung telah membentuk suatu badan yang berkomunikasi dengan pihak internal kampus dan pihak eksternal kampus dalam hal penerimaan mahasiswa baru.

Adanya kepanitiaan yang ditetapkan dalam penerimaan mahasiswa baru di UPP memberikan gambaran bahwa UPP telah menetapkan berbagai elemen yang disatukan dalam bagian penerimaan mahasiswa baru dengan Badan Pelayanan

Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH) sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru. Di mana penerimaan mahasiswa baru tidak hanya terfokus pada penerimaan saja tetapi seluruh elemen yang menjadi bagian untuk menarik minat calon mahasiswa seperti promosi, pelayanan, dan ebagainya

2. Promosi

Promosi merupakan salah satu program humas yang digunakan untuk memperkenalkan kampus ke masyarakat luas. Banyak cara dan langkah promosi yang bisa dilakukan agar pesan sampai ke tujuan. Begitu juga dengan Humas UPP dalam menarik minat mahasiswa baru menggunakan beragam cara dan langkah promosi yang dilakukan.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Program yang telah dilaksanakan seperti penyebaran spanduk, brosur, baleho, media sosial, penggunaan voucher pendaftaran melalui duta kampus, direct marketing. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Dalam penerimaan mahasiswa baru di UPP dilaksanakan beberapa program untuk menjaring dan mempromosikan kampus UPP kepada calon mahasiswa baru. Di mana program menjaring mahasiswa baru ini dilakukan secara berkolaborasi baik itu promosi dan cara lainnya. Adapun cara yang telah

ditempuh sebagaimana dikatakan sebelumnya yakni dengan memasang beberapa spanduk dan baleho di titik-titik strategis, menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah dan lembaga lainnya yang diperkirakan sasaran dari target mahasiswa baru, menggunakan promosi melalui media sosial facebook, mempermudah cara pendaftaran dengan mengutuskan duta kampus dan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah atau lembaga lainnya. Kemudian memberikan voucher tertentu kepada calon mahasiswa yang beruntung mendapatkannya seperti potongan uang pangkal dan sebagainya. Melalui berbagai program promosi yang telah dijalankan lembaga yang ditunjuk UPP untuk penerimaan mahasiswa baru, maka diharapkan mampu menjaring calon-calon mahasiswa baru sebanyak mungkin dan memenuhi seluruh ruang program studi yang disiapkan maupun mencapai jumlah target penerimaan mahasiswa baru yang diharapkan pihak UPP.

Kemudian dari hasil wawancara dengan Staff Humas UPP Ginanjar, S.Sos mengenai promosi yang dilakukan UPP pada penerimaan mahasiswa baru diperoleh informasi bahwa:

Rencana program sudah selesai karena program sudah dilaksanakan.

(wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Banyak program yang dilaksanakan humas UPP dalam menarik mahasiswa baru terutama melalui penggunaan media-media sebagai alat promosi atau memperkenalkan kampus ke pihak luar. Semua program yang telah direncanakan sudah dilaksanakan pada tahun 2020 ini, sehingga diharapkan

memberikan hasil yang maksimal dan perlu ada evaluasi kedepannya agar lebih baik lagi dalam penerimaan calon mahasiswa baru.

Dengan demikian jelaslah bahwa telah ada berbagai jenis kegiatan promosi UPP dalam rangka penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH), sehingga dengan berbagai kegiatan promosi ini mampu menghadirkan calon mahasiswa baru yang banyak dan memenuhi target yang diharapkan pihak kampus.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Dengan mempromosikan UPP melalui iklan, spanduk, baleho dan media lainnya. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Banyak cara yang dilakukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan calon mahasiswa baru, sehingga dengan langkah-langkah komunikasi tidak langsung ini memberikan minat dan perhatian kepada calon mahasiswa baru untuk menetapkan pilihannya ke UPP. Adapun cara-cara yang dilakukan dalam mempromosikan UPP adalah melalui iklan di media massa, media sosial, pemasangan spanduk dan baleho di beberapa titik strategis di wilayah Kabupaten Rokan Hulu.

Dari wawancara dengan Staff Humas UPP Ginanjar, S.Sos diperoleh informasi bahwa:

Yang pertama penyebaran informasi berupa angket, brosur dan penyebaran informasi melalui media sosial dan website resmi kampus.

(wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Promosi UPP yang dilakukan humas menggunakan media konvensional maupun media sosial. Di mana penggunaan media ini dianggap paling efektif mencapai semua lini sasaran yakni calon mahasiswa baru. Media yang digunakan dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang, sehingga bisa dilihat semua kalangan dalam mengetahui UPP terutama pada Website UPP.

Banyak langkah dan cara yang dilakukan Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) dalam mempromosikan UPP untuk menjaring mahasiswa baru sebagaimana yang telah disampaikan seperti adanya penyebaran informasi melalui berbagai media massa, media sosial, website, dan sebagainya. Dengan demikian dari usaha-usaha yang telah dilaksanakan ini mampu menarik minat calon mahasiswa baru untuk mendaftarkan dirinya dan bergabung dalam lembaga pendidikan UPP.

Hasil pengamatan lapangan yang telah penelitian lakukan terlihat langkah yang dibuat Humas UPP adalah dengan menetapkan program-program promosi. Program yang telah dilaksanakan seperti penyebaran spanduk, brosur, baleho, media sosial, penggunaan voucher pendaftaran melalui duta kampus, direct marketing, dan sebagainya yang keseluruhan memberikan informasi kepada calon mahasiswa mengenai UPP.

Dengan demikian jelaslah bahwa telah ada strategi promosi UPP yang dilakukan penyelenggara penerima mahasiswa baru dengan mengadakan berbagai kegiatan yang menjangkau secara langsung maupun tidak langsung kepada calon mahasiswa mengenai informasi tentang UPP. Melalui langkah promosi ini diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa baru untuk mendaftarkan dirinya di UPP.

3. Menjalين Kerjasama

Menjalين kerja sama merupakan bentuk hubungan yang dibangun dan saling memberikan keuntungan. Di mana jalinan kerja sama yang dibentuk Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) adalah dalam rangka menyampaikan beragam informasi kepada calon mahasiswa baru dan berdampak secara ekonomis bagi pihak yang bekerjasama maupun citra dari pihak lain yang turut menjalin kerjasamanya.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Sosial media resmi (official account) Universitas Pasir Pengaraian yaitu terdiri dari akun whatsapp resmi, instagram resmi, website resmi UPP dan halaman facebook resmi UPP. Saluran seperti radio lokal sebagai sarana untuk berinteraksi langsung ke sekolah (SMA/SMK) yang di Pasir Pengaraian. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyampaikan informasi kepada calon mahasiswa baru adalah dengan cara promosi melalui media massa, media sosial yang memang sudah direncanakan untuk peruntukan bagi penerimaan mahasiswa baru dan informasi lainnya mengenai mahasiswa di UPP.

Berbagai media sudah digunakan humas dalam menarik minat calon mahasiswa baru untuk masuk ke UPP. Media-media yang digunakan tersebut sebenarnya sudah bisa menjangkau sasaran, namun efektivitas dari pelaksanaan di lapangan yang perlu dievaluasi agar target-target humas dalam menarik minat mahasiswa baru benar-benar memenuhi harapan dan komunikasi yang dibangun bisa mempengaruhi penerimanya yakni calon mahasiswa baru.

Dari wawancara dengan Staff Humas UPP Ginanjar, S.Sos diperoleh informasi bahwa:

Kerjasama dengan bimbingan belajar, internet, dan memberikan program beasiswa. (wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Bentuk kerja sama yang sudah terbentuk saat ini menjadi modal bagi humas dalam mengembangkan program-program promosi untuk menarik calon mahasiswa baru. Di mana kerja sama yang ada ini sangat membuka peluang menari minat masyarakat dan meningkatkan citra UPP di masyarakat. Beragam jenis kerja sama yang telah dibentuk Humas UPP dengan pihak lain tentunya membawa dampak secara langsung dan tidak langsung kepada kedua belah pihak yang telah menjalin hubungan kerja sama dampak yang terlihat bahwa adanya citra baik dari lembaga yang saling bekerjasama.

Jalinan kerja sama dengan berbagai pihak sangat penting untuk dijalankan dalam rangka memperkenalkan, mengingat, dan memperkuat keberadaan UPP di mata masyarakat terutama calon mahasiswa baru. Di mana dengan adanya jalinan kerja sama dengan berbagai pihak terutama pihak sekolah dalam menyampaikan informasi mengenai UPP dan pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan index kualitas manusia di daerah dengan memberikan bantuan-bantuan berupa beasiswa.

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam usaha untuk mempromosikan UPP, humas menggunakan baleho, spanduk, brosur-brosur. Menggunakan media sosial facebook dan website UPP, kemudian menggunakan media komunikasi radio yang dimiliki UPP, Radio Pemda Swara Lima Luhak, dan Radio Islamic Center. Selanjutnya Humas UPP menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan non formal yakni Mutiara Andalas di Pasir Pengaraian dan Darunnajah Education Center di Ujung Batu. Adanya langkah promosi-promosi yang dilakukan humas merupakan rangkaian dalam menarik minat calon mahasiswa baru untuk masuk berkuliah di UPP.

4. Waktu, Target, Sasaran, dan Komunikasi Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru menjadi tolak ukur sebuah Universitas, sehingga tolak ukur ini bisa dilihat dari jumlah dari mahasiswa yang melamar untuk mendapatkan pendidikan di kampus tersebut. Pada penelitian penerimaan mahasiswa baru menjadi indikasi komunikasi yang dilakukan pihak kampus mulai

dari penetapan jadwal penerimaan sampai jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Mulai bulan Maret hingga Agustus (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Hasil tanggapan di atas memberikan penjelasan bahwa di UPP penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dimulai pada bulan Maret sampai Agustus yang terbagi dalam 2-3 gelombang penerimaan. Dengan demikian jelaslah bahwa UPP telah menetapkan jadwal penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dengan durasi berkisar 4-5 bulan. Adanya penetapan jadwal atau waktu pendaftaran ini memberi indikasi jelas bahwa adanya komunikasi intens yang telah dibangun UPP, sehingga menghadirkan informasi akurat bagi pihak lain yang mengetahui hal ini terutama pada penerimaan mahasiswa baru.

Dengan demikian jelaslah bahwa waktu penerimaan mahasiswa baru UPP setiap tahunnya telah ditetapkan pada bulan Maret sampai dengan Agustus yang terbagi dalam 2 gelombang. Waktu ini penting ditetapkan sebagai pedoman batas waktu pembukaan dan penerimaan mahasiswa baru agar sejalan dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan UPP. Adanya penetapan waktu penerima mahasiswa baru ini memberikan gambaran bahwa humas UPP telah menetapkan program penerimaan mahasiswa baru dengan baik.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Merekrut mahasiswa sebanyak-banyaknya target minimal 500 mahasiswa setiap tahun dan targetnya disamping itu adalah agar UPP dapat lebih dikenal oleh masyarakat di luar Pasir Pengaraian. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Sudah dikenalnya UPP di masyarakat secara luas, memberi dampak positif bagi humas dalam usaha mengembangkan lagi informasi-informasi terbaru untuk disampaikan kepada masyarakat agar pengetahuan masyarakat terutama calon mahasiswa baru terhadap UPP semakin besar. Di mana setiap tahunnya penerimaan mahasiswa baru di UPP diusahakan minimal atau paling sedikit sebanyak 500 orang mahasiswa dan merupakan target minimal yang harus dicapai oleh Humas agar bisa berusaha untuk mencapai target tersebut.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Biaya di UPP terjangkau, lokasinya strategis (15 menit dari pusat kota). Dengan adanya prestasi kampus UPP sebagai universitas terbaik ke 5 di Riau, masyarakat Rohul dapat membanggakan assetnya tersebut untuk bersaing dengan universitas lain di Riau. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Tanggapan di atas memberikan penjelasan bahwa humas menyampaikan beberapa kelebihan UPP dari kampus lain mulai dari biaya kuliah yang terjangkau, lokasi atau letak kampus strategis di tengah ibukota Kabupaten Rokan Hulu, dan UPP merupakan salah satu universitas swasta terbaik nomor 5 di Provinsi Riau. Dengan adanya beberapa keunggulan tersebut, tentu menjadi nilai plus bagi UPP di mata calon mahasiswa.

Dari wawancara dengan Staff Humas UPP Ginangjar, S.Sos diperoleh informasi bahwa:

Belajar dengan giat dan rajin agar bisa lulus dari UUP sebagai wisudawan yang cendekiawan. (wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Banyak pesan yang disampaikan pihak humas pada saat mempromosikan kampus UPP di masyarakat. Di mana pesan-pesan ini semuanya mengarah pada menarik minat masyarakat terutama calon mahasiswa. UPP mengampanyekan kualitas belajar dan biaya murah sebagai dasar awal bagi mahasiswa untuk menetapkan pilihannya ke UPP.

Berbagai usaha yang dilakukan dalam mewujudkan komunikasi dan informasi yang baik kepada calon mahasiswa baru. Di mana usaha-usaha komunikasi ini secara langsung dan tidak langsung telah memberi pengaruh kepada pendengar atau penerima informasi, sehingga memberikan pesan yang positif bagi penerima informasi dan dapat menetapkan pilihannya untuk masuk dan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru di UPP.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

UPP merupakan kampus yang strategis dan biayanya pun lebih terjangkau dari kampus-kampus swasta lain di Riau. UPP merupakan universitas terbaik nomor 5 di Riau. Selain itu UPP juga merupakan kampus yang terjangkau secara finansial. UPP merupakan universitas penghasil entrepreneur sukses di Riau (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Saat ini UPP mengedepankan kampus yang menghasilkan enterpreneur handal dan biaya kuliah yang murah tetapi berkualitas. Dengan slogan ini tentunya mampu membuka peluang dan menarik minat calon masyarakat dalam menetapkan pilihannya untuk berkuliah di UPP. Langkah-langkah yang ditempuh Humas ini sangat baik untuk dilakukan, tetapi harus konsekuen dengan fakta yang sesungguhnya, sehingga tidak mengecewakan mahasiswa setelah masuk ke kampus tersebut. Untuk itu diperlukan kerja sama semua pihak dalam memajukan UPP.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Mahasiswa dan mahasiswi yang akan tamat SMA. Calon mahasiswa/i non reguler. Contohnya seperti pekerja part-time yang ingin kuliah malam.

(Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Sasaran dari humas UPP dalam menjaring mahasiswa baru adalah siswa-siswa yang akan tamat dari SMA/Sederajat dan masyarakat lainnya yang ingin mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi baik itu berasal dari kalangan pemerintah maupun swasta. Semua sasaran yang ditetapkan ini menjadi titik ujung dari program komunikasi humas yang harus tersampaikan, sehingga dengan adanya sasaran ini banyak cara yang bisa digunakan dalam menyampaikan informasi kepada calon mahasiswa baru mengenai UPP.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Tahun 2018 sebanyak 800 orang, tahun 2019 sebanyak 800 orang, tahun 2020 ini sebanyak 1.479 orang (rekor saat ini). (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Banyaknya jumlah mahasiswa baru yang diterima UPP pada tahun 2020 melebihi target yang ditetapkan menjadi salah satu dampak dari keberhasilan Humas dalam menjaring calon mahasiswa baru. Di mana pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UPP sebanyak 800 orang, pada tahun 2019 jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UPP sebanyak 800 orang, dan pada tahun 2020 ini jumlah mahasiswa yang

mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UPP sebanyak 1.479 orang. Dengan tingginya pencapaian target yang terjadi pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya menjadi prestasi tersendiri bagi Humas dalam pencapaian penerimaan mahasiswa baru.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

UPP mulai dikenal luas nama dan prestasinya oleh masyarakat daerah luar Pasir Pengaraian, karena sebelumnya UPP hanya dikenal oleh masyarakat Rohul saja/lokal. Jumlah mahasiswa/i juga semakin banyak, sehingga memberi harapan semakin besarnya UPP untuk masa mendatang. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Tanggapan ini memberikan gambaran bahwa UPP saat ini sudah cukup dikenal luas oleh kalangan masyarakat terutama di Kabupaten Rokan Hulu, bukan hanya karena kampus berada di daerah tetapi UPP memiliki berbagai prestasi yang bisa membanggakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang masuk ke UPP setiap tahunnya semakin banyak dan khusus pada tahun 2020-2021 jumlah mahasiswa yang diterima melebihi dari target yang ditetapkan.

Dari wawancara dengan Staff Humas UPP Ginanjar, S.Sos diperoleh informasi bahwa:

Menarik banyak siswa untuk masuk menjadi mahasiswa di UPP.

(wawancara pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 pukul 09.15 Wib bertempat di Kampus UPP)

Berbagai program promosi dan sosialisasi yang diperkenalkan humas UPP menarik banyak minat siswa sebagai calon mahasiswa UPP, hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa yang masuk ke UPP semakin besar jumlahnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Besarnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftarkan diri di UPP pada tahun 2020 tidak terlepas dari peranan komunikasi yang telah dimainkan oleh Humas UPP dalam mempromosikan UPP di tengah-tengah masyarakat terutama pada calon mahasiswa baru UPP, sehingga dampak positifnya yakni tingginya jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftarkan diri pada UPP pada tahun 2020.

Hasil tanggapan Ria Karno, S.Pd., M.Si selaku kepala Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH) UPP memberikan informasi sebagai berikut:

Pada tahun 2020, pelaksanaan MOS/Penarikan calon mahasiswa/i sedikit terhambat dan berjalan tidak seperti biasanya, tidak bisa terjun langsung ke lapangan. Program promosi hanya dilakukan melalui media sosial dan media konvensional. (Wawancara pada hari Kamis pukul 09.00 Wib tanggal 03 September 2020 bertempat di Kampus UPP)

Beragam informasi dan alasan yang diperoleh dalam penelitian ini menyebabkan calon mahasiswa atau mahasiswa yang sudah berkuliah di UPP

menetapkan pilihannya di UPP. Di mana informasi ini diperoleh dari berbagai mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan dan angkatan.

Hasil wawancara dengan Randy Kurniawan salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum UPP didapati informasi berikut:

Informasi mengenai UPP sudah lama saya peroleh, tapi yang paling sering saya lihat di spanduk atau baleho-baleho yang terpasang di pinggir jalan. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.30 Wib)

Ada beragam informasi yang diperoleh calon mahasiswa mengenai UPP, semua informasi tersebut tidak terlepas dari program-program promosi dan sosialisasi yang dijalani humas UPP. Di mana salah satu mahasiswa di atas mengatakan informasi yang diperolehnya melalui spanduk dan baleho yang terpasang di sepanjang jalan, sehingga dapat dikatakan spanduk dan baleho menjadi media promosi yang cukup efektif untuk mengomunikasikan keberadaan UPP di kalangan calon mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Ervan Maulana salah seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IUPP didapati informasi berikut:

Pada saat kelas 12 di SMA ada kunjungan dari pihak kampus memberikan informasi atau menyampaikan presentase mengenai UPP, sehingga ada ketertarikan saya untuk masuk ke UPP. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Beragam faktor yang menyebabkan calon mahasiswa baru masuk ke UPP, salah satunya adalah dari adanya kunjungan yang dilakukan humas UPP ke

sekolah-sekolah yang tentunya memberikan informasi-informasi kepada siswa mengenai UPP dan hal ini menjadi faktor penting bagi calon mahasiswa untuk menetapkan pilihannya ke UPP.

Hasil wawancara dengan Siti Khodijah salah seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IUPP didapati informasi berikut:

Dari keluarga dan teman-teman tentang UPP. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Calon mahasiswa baru tidak hanya mengandalkan informasi-informasi yang berupa promosi dan sosialisasi langsung dari pihak UPP, tetapi dukungan dari semua civitas seperti mahasiswa yang sudah kuliah di UPP juga memberi andil dalam menarik minat calon mahasiswa baru untuk masuk berkuliah di UPP. Hal ini tentunya perlu terus diperhatikan dengan menjadi citra UPP dimata mahasiswa maupun orang tua dari mahasiswa, sehingga citra UPP tetap baik dan bisa dibanggakan.

Hasil wawancara dengan Mastura salah seorang mahasiswa Fakultas Kebidanan UPP didapati informasi berikut:

Banyak informasi yang saya cari sebelum menetapkan UPP sebagai tempat menimba ilmu. Informasi dari teman-teman, beragam media sosial, dan adanya brosur yang saya terima pada saat masih SMA. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Senin 13 September 2020 pukul 09.00 Wib)

Adanya sebagian dari mahasiswa yang telah kuliah di UPP sebelumnya menetapkan keputusannya mencari informasi dari berbagai media dan sumber

informasi yang bisa memperkuat keputusannya. salah satu media yang menjadi rujukan adalah media sosial dan juga teman-teman sepermainan atau sekampung yang terlebih dahulu sudah berkuliah di UPP, sehingga dengan adanya peranan dari berbagai elemen tersebut mampu menarik minat calon mahasiswa baru untuk menetapkan keputusannya masuk ke UPP.

Hasil wawancara dengan Fazlan Surahman salah seorang mahasiswa Fakultas Teknik UPP didapati informasi berikut:

Informasi mengenai UPP sudah lama diperoleh. Tetapi informasi yang paling memungkinkan untuk saya menetapkan pilihan adalah pada saat pihak UPP datang ke sekolah dan memberikan informasi seputar UPP baik itu jurusan yang ada, biaya kuliah, adanya bermacam beasiswa, dan beragam informasi lainnya yang menarik minat saya. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Senin 13 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Informasi mengenai UPP sangat penting diketahui oleh calon mahasiswa sehingga membuat mereka tertarik dan menetapkan pilihannya untuk masuk ke UPP. Di mana informasi-informasi ini harus dibangun secara positif sesuai dengan fakta yang ada di UPP, sehingga dengan informasi yang benar mampu memberi nilai tambah bagi UPP untuk masa mendatang. Dikarenakan mahasiswa yang sudah berkuliah di UPP merupakan agen-agen penarik minat calon mahasiswa baru yang harus diperhatikan oleh humas UPP, agar aset yang ada ini bisa terjaga dan terus memberikan dukungan pada UPP.

Hasil wawancara dengan Supriadi salah seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UPP didapati informasi berikut:

Banyak informasi mengenai UPP yang saya peroleh mulai dari tatap muka langsung dengan pihak UPP di sekolah, dari radio, media sosial facebook, dan paling sering dilihat adanya baleho besar yang terpasang di persimpangan jalan pasir pengaraian. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Rabu 15 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Hasil wawancara dengan Eko Haryanto salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi UPP didapati informasi berikut:

Dari teman-teman sekampung yang lebih dulu kuliah di UPP dan ada juga informasi lainnya pada saat kunjungan pihak UPP di sekolah. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Rabu 15 September 2020 pukul 11.00 Wib)

Berdasarkan tanggapan yang disampaikan mahasiswa di atas, maka diperoleh informasi bahwa semua mahasiswa memperoleh informasi mengenai UPP paling besar berasal dari kunjungan pihak kampus ke sekolah dan pemasangan baleho di berbagai sudut jalan yang mudah dipandang oleh pengguna jalan. Selain itu ada juga informasi berupa brosur yang diterima serta informasi-informasi lainnya yang membuat mahasiswa menetapkan pilihannya untuk berkuliah di UPP.

Hasil wawancara dengan Randy Kurniawan salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum UPP didapati informasi berikut:

Banyak alasan yang bisa diutarakan tetapi yang paling besar adalah lokasi atau jarak dari rumah dekat dan adanya beasiswa rutin dari pemda Rohul. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.30 Wib)

Lokasi atau letak UPP yang berada di daerah menjadi salah satu penyebab calon mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama untuk berkuliah atau menetapkan pilihannya di UPP karena faktor lokasi yang dekat dengan tempat tinggal dan kediamannya. Selain itu adanya iming-iming beasiswa dari daerah juga menjadi faktor pendukung lainnya menarik minat calon mahasiswa baru terutama bagi mahasiswa-mahasiswa yang memang membutuhkan beasiswa untuk tetap bisa berkuliah dan mendapatkan ilmu pengetahuan di tingkat perguruan tinggi.

Hasil wawancara dengan Ervan Maulana salah seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IUPP didapati informasi berikut:

Masih berada dalam satu wilayah tempat tinggal, sehingga kuliah di UPP bisa juga membantu orang tua. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Hasil wawancara dengan Siti Khodijah salah seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IUPP didapati informasi berikut:

Lokasi yang dekat dan biaya pun tidak terlalu banyak dikeluarkan orang tua. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Kamis 10 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Hasil wawancara dengan Mastura salah seorang mahasiswa Fakultas Kebidanan UPP didapati informasi berikut:

Dekat dan biayanya murah. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Senin 13 September 2020 pukul 09.00 Wib)

Lokasi yang dekat dengan tempat tinggal calon mahasiswa dan biaya kuliah yang murah menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa untuk masuk ke UPP. Namun demikian, lokasi dan biaya bukan satu-satunya faktor pendukung tetapi ada juga dikarenakan prestasi yang dicapai UPP menjadi kebanggaan bagi masyarakat daerah.

Hasil wawancara dengan Fazlan Surahman salah seorang mahasiswa Fakultas Teknik UPP didapati informasi berikut:

Bangga menjadi salah satu bagian dari UPP dan menjadi kebanggaan Rokan Hulu. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Senin 13 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Kebanggaan menjadi bagian dari UPP dikarenakan kampus lokal yang berkualitas juga menjadi faktor penentu calon mahasiswa menetapkan pilihannya di UPP. Di mana UPP menjadi salah satu kampus swasta peringkat ke 5 di Provinsi Riau tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat daerah untuk mengenyam pendidikan di kampus yang berkualitas dan berada di lingkungan tempat tinggalnya.

Hasil wawancara dengan Supriadi salah seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UPP didapati informasi berikut:

Di UPP selain masih satu daerah, yang paling penting biaya pendidikan atau uang kuliahnya murah. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Rabu 15 September 2020 pukul 10.00 Wib)

Biaya pendidikan yang murah dan berada dalam satu daerah tempat tinggal calon mahasiswa menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa menetapkan pilihannya berkuliah di UPP. Di mana UPP menetapkan biaya kuliah dalam bentuk SPP per semester dan biaya tersebut cukup murah bila dibandingkan dengan kampus-kampus swasta lainnya di Provinsi Riau.

Hasil wawancara dengan Eko Haryanto salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi UPP didapati informasi berikut:

Banyak teman-teman satu permainan masuk di UPP. (Wawancara bertempat di Kampus UPP pada hari Rabu 15 September 2020 pukul 11.00 Wib)

Dari berbagai informasi mengenai alasan tersebut di atas, maka dapat dikatakan alasan satu wilayah atau dekat dengan tempat tinggal serta biaya kuliah yang murah menjadi alasan yang paling tinggi jumlahnya, sehingga banyak mahasiswa baru menetapkan pilihannya di UPP sebagai tempat menimba ilmu dan memperoleh ilmu sesuai dengan bidang yang disenangi.

Dengan demikian jelaslah bahwa telah adanya komunikasi yang dibangun UPP dalam penerimaan mahasiswa baru dengan menetapkan langkah-langkah penetapan lembaga khusus, menjalin kerja sama, adanya promosi yang terus menerus, dan langkah komunikasi lainnya yang bertujuan memperkenalkan,

memberitahu, mengingat, dan mengulang-ulang informasi sehingga mempengaruhi calon mahasiswa baru untuk mendaftarkan diri pada UPP.

C. Pembahasan

Berbagai program promosi yang telah dilaksanakan UPP dalam memperkenalkan kampus UPP pada pihak luar, salah satu program promosi tersebut adalah dalam menarik minat calon mahasiswa baru. Di mana program humas yang ditempuh dalam menarik minat calon mahasiswa baru kuliah di UPP dilakukan dengan berbagai cara yakni :

1) Program Humas Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Humas UPP

Telah ditetapkan lembaga atau bagian tersendiri dalam menjalankan aktivitas penerimaan mahasiswa baru di UPP mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan penerimaan mahasiswa baru. Adapun lembaga tersebut diberi nama Badan Pelayanan Mahasiswa, Promosi dan Humas atau (BPMPH)/

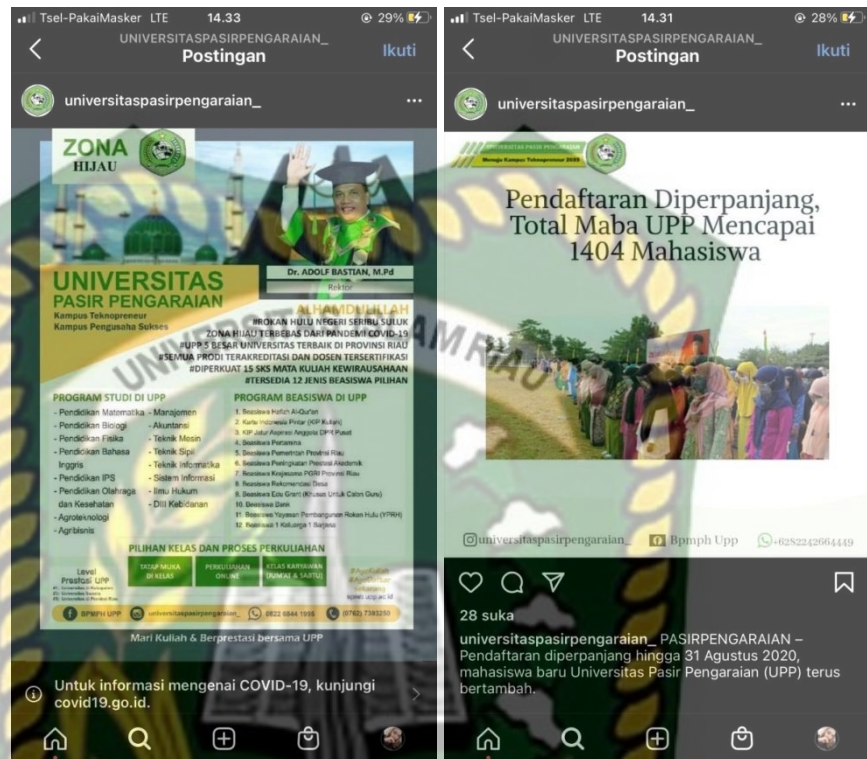
2. Promosi

Promosi secara terus menerus untuk memberitahu, menyampaikan, dan mengingat calon mahasiswa baru melalui beberapa cara:

a. Media Sosial dan Internet

Media sosial (instagram, facebook, whatsapp group) melalui website UPP yang senantiasa update memberikan informasi terbaru mengenai UPP.

1) Instagram



2) Facebook



3) Website



Selamat Datang di Website
Universitas Pasir Pengaraian

b. Spanduk/Baleho/Brosur

Informasi lain yang disampaikan secara berkala pada penerimaan mahasiswa baru melalui media konvensional seperti brosur, spanduk, baleho.



c. Media Massa

Media massa berupa penyaluran informasi menggunakan radio-radio lokal yang menjangkau seluruh kawasan Rokan Hulu.

- 1) Radio UPP
- 2) Raido Pemda Swara Lima Luhak
- 3) Islamic Center.

3. Kerjasama Lembaga Pendidikan Non Formal

Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan non formal yang mengadakan bimbingan belajar yang ada di Pasir Pengaraian dan Ujung Batu.

- 1) Mutiara Andalas di Pasir Pengaraian
- 2) Darunnajah Education Center di Ujung Batu.

2) Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru di UPP dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus setiap tahunnya dengan target yang ditetapkan 1.000 mahasiswa baru. Untuk mencapai target tersebut banyak langkah yang dilakukan mulai dari promosi, mendatangi sekolah-sekolah, memberikan voucher, memberi beasiswa dan lainnya.

Dengan demikian promosi atau mencitrakan UPP di mata masyarakat, maka humas selalu mengadakan berbagai kegiatan yang dihadirkan pemakalah-pemakalah tingkat nasional, sehingga semakin memperkuat citra UPP di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya memberikan gambaran bahwa program Humas UPP dalam penerimaan mahasiswa baru sudah terkomunikasi dengan baik. Di mana dari hasil penelitian ini dapat diuraikan secara umum bahwa telah memiliki keterampilan dalam menguasai komunikasi terutama dalam menjalankan proses komunikasi. Hal ini sebagaimana dikatakan Ruslan (2014:81-82) Humas mempunyai keterampilan dalam menguasai aspek dan teknis komunikasi, atau unsur pokok dalam proses komunikasi, yaitu sebagai berikut:

1. *Source*, yaitu individu atau pejabat humas yang berinisiatif sebagai sumber atau unsur menyampaikan pesan-pesannya. Di mana pada penelitian ini telah ditemukan pada UPP sudah ditetapkan pihak-pihak yang berwenang dalam menangani masalah penerimaan mahasiswa baru yakni Badan Pelayanan Mahasiswa Promosi dan Humas (BPMPH), seluruh unsur pimpinan seperti Dekan Fakultas, Ketua Prodi, Wakil Rektor, Rektor, dan Panitia Khusus Penerimaan Mahasiswa Baru. Di mana unsur-unsur ini merancang atau merencanakan bentuk-bentuk promosi dan sosialisasi, target jumlah mahasiswa yang diterima dan sebagainya.
2. *Message*, suatu gagasan dan ide berupa pesan, informasi, pengetahuan, ajakan, bujukan atau ungkapan bersifat pendidikan, emosi dan lain yang akan disampaikan komunikator kepada perorangan atau kelompok tertentu (komunikan). Berbagai ide dan gagasan yang sudah dibuat Humas UPP dalam menyampaikan pesan kepada calon mahasiswa baru agar memilih UPP sebagai tempat menerima ilmu di jenjang perguruan tinggi S-1 dan

D-3. Banyak informasi yang disampaikan mulai dari lokasi UPP, Biaya Perkuliahan, Beasiswa, dan Keunggulan UPP dari kampus lain.

3. *Channel*, berupa media, sarana, atau saluran yang dipergunakan oleh komunikator dalam mekanisme penyampaian pesan-pesan kepada khalayaknya. Humas dalam mengkomunikasi UPP kepada calon mahasiswa baru adalah dengan menggunakan saluran media massa, media cetak (brosur/kalender), spanduk/beleho, dan media-media sosial. Kemudian mengutus duta-duta kampus untuk menyampaikan langsung informasi kepada calon mahasiswa di sekolah maupun dimasyarakat luas mengenai UPP.

4. *Efect*, suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan. Dampak yang timbul dari aktivitas humas dalam menjalankan proses komunikasi pada penerimaan mahasiswa baru di UPP, terlihat dari jumlah mahasiswa baru yang mendaftarkan diri pada UPP pada tahun 2020 ini melebihi dari target yang ditetapkan.

Dengan demikian dari semua indikator-indikator yang menjadi pembahasan pada penelitian ini yakni program humas dan penerimaan mahasiswa baru di UPP semuanya berjalan dengan berkesinambungan. Bila ditinjau dari teori-teori proses komunikasi, maka Humas UPP sudah menjalankan proses komunikasi dengan baik dalam menjaring calon mahasiswa baru sehingga ujung dari proses ini meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPP pada tahun 2020.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa program humas dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pasir Pengaraian menggunakan berbagai media promosi dan menetapkan biaya perkuliahan yang terjangkau. Selain itu terdapat beragam kegiatan yang mencitrakan UPP di mata masyarakat. Dari proses komunikasi yang sudah dijalankan humas memberi dampak pada hasil yakni pencapaian target mahasiswa baru pada tahun 2020 melebihi yang sudah ditargetkan. Dengan demikian dari semua proses program humas dan penerimaan mahasiswa baru di UPP, humas UPP sudah menjalankan proses komunikasi dikarenakan dalam penerimaan mahasiswa baru sudah ada bagian yang menanganinya, adanya pesan yang disampaikan, ada beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan memberikan dampak terhadap program penerimaan mahasiswa baru di UPP.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang membangun untuk memperbaiki program humas dalam menarik minat mahasiswa baru pada masa mendatang.

1. Humas UPP hendaknya menetapkan pola promosi secara terperinci dan sasaran yang jelas, sehingga memudahkan dalam promosinya dan menjalin kerja sama dengan pihak sekolah secara baik.
2. Hendaknya Humas mengedepankan prestasi-prestasi yang dicapai dan menarik berbagai pihak swasta untuk turut serta memberikan kontribusi berupa kerja sama (untuk magang) dan memberikan beasiswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Oemi. 1995. Dasar-Dasar Public Relations. Alumni: Bandung.*
- Anggoro, M. Linggar. 2008. Teori dan Profesi Kehumasan. Bumi Aksara: Jakarta.*
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta: Jakarta.*
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.*
- Hermawan, Agus. 2012. Komunikasi Pemasaran. Erlangga: Jakarta.*
- Hikmat, Mahi. 2011. Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. Graha Ilmu: Yogyakarta.*
- Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta: Jakarta.*
- Moleong, J, Lexy. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosda Karya: Bandung.*
- Musliikhul A'mal. 2011. "Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs Negeri Pematang". Skripsi. IAIN Semarang*
- Nasution, Zulkarnain. 2010. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. UMM Press: Malang.*
- Puji Hariati, Meylia Elizabeth R. 2014. Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015. JPAP Vol 2, No 2 (2014),*
- Purwanto, M. Ngalim. 2005. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Remaja Rosdakarya: Bandung.*
- Purwanto. M. Ngalim. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.*
- Ruslan, Rosady. 2014. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Rajawali Pers: Jakarta.*
- Soemirat, Soleh & Elvinaro Ardianto. 2008. Dasar-Dasar Public Relations. Remaja Rosdakarya: Bandung.*
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B. Alfabeta: Bandung.*

Suryosubroto. 2001. *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Mitra Gama Widya: Yogyakarta.

Tim Dosen UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

